PKM Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran PPKn

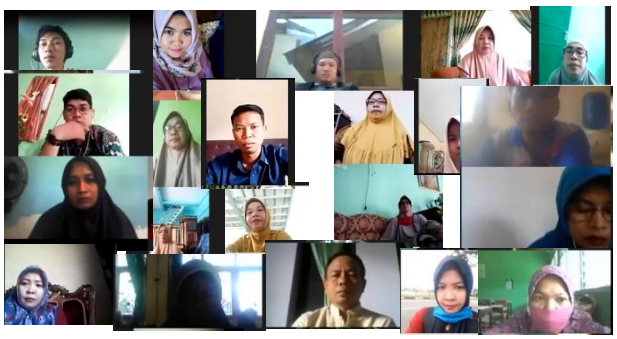
Muhammad Akbal[1], Firman Umar[2], Herman[3]
Universitas Negeri Makassar, Indonesia[1,2,3]

Abstrak. Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru-guru SMP/MTs yang terhimpun dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn di Kabupaten Pangkep. Masalahnya adalah pada masa pandemi covid-19 ini, mitra merasa kesulitan dan masih bingung untuk mengembangkan kurikulum mata pelajaran PPKn yang adaptif untuk diterapkan dalam pembelajaran virtual (online). Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan secara virtual (online). Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pemahaman guru tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran PPKn yang adaptif diterapkan dalam pembelajaran daring (*online*).

Kata Kunci: Pancasila and Civic Education Curriculum

PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan guru-guru SMP/MTs yang terhimpun dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PPKn di Kabupaten Pangkep.



Gambar 1. Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah merasa kesulitan dan masih bingung untuk mengembangkan kurikulum mata pelajaran PPKn yang adaptif untuk diterapkan pada masa pandemi covid-19, yang mengharuskan pembelajaran secara virtual (online).

Implikasinya ialah, dibutuhkan pemikiran, ide, gagasan kreatif dan inovatif dari seorang guru agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, meskipun di tengah pandemi covid-19 dan dari segala keterbatasan fasilitas belajar, termasuk kendala jaringan internet hingga aksesibilitas peserta didik mengikuti pembelajaran daring.

Pada dasarnya, seorang guru yang profesional memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian (Pasal 10 ayat 1 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Keempat kompetensi tersebut haruslah senantiasa ditingkatkan karena tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan semakin berat dan sulit. Tentunya, hal itu tidaklah mudah, sebab dibutuhkan kesadaran dan komitmen yang kuat dari seorang guru.

Mengembangkan kurikulum itu termasuk salah satu kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki guru (PP No. 74 Tahun 2008 jo. PP No.19 Tahun 2017 tentang Guru). Jika guru sebagai pengembang kurikulum, maka ada empat peran yang dimilikinya, yaitu (1) berperan sebagai pelaksana (implementers) kurikulum; (2) berperan sebagai penyelaras (adapters) kurikulum dengan kebutuhan peserta didik dan guru; (3) berperan sebagai pengembang (developers) kurikulum, dan (4) berperan sebagai peneliti (researchers) yakni menguji komponen-komponen kurikulum dan pengumpul data hasil belajar peserta didik yang nampak ketika guru melakukan penelitian tindakan kelas. (Sanjaya, 2008 hlm. 28)

Sementara itu, yang dimaksud dengan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003).

Lebih lanjut, secara konseptual, kurikulum dapat dikelompokkan menjadi empat bagian sebagai berikut: pertama, kurikulum sebagai produk berupa dokumen tertulis yang memuat perencanaan, pengembangan kualitas yang harus dimiliki peserta didik dalam kegiatan belajar. Kedua, kurikulum sebagai program pembelajaran, dapat berupa sejumlah program mata pelajaran atau pokok bahasan yang akan diajarkan dalam kurun waktu tertentu. Ketiga, kurikulum sebagai hasil yang diinginkan yakni kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat kemampuan kognitif, afektif dan keterampilan. Keempat, kurikulum sebagai sekumpulan pengalaman belajar peserta didik dari proses kegiatan belajar dan kondisi pembelajaran yang telah direncanakan (Nasution dan Tanjung, 2020, hlm.2).

Kurikulum itu bersifat dinamis, selalu adaptif dengan perkembangan dan tantangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, sistem nilai budaya, kebutuhan masyarakat. Kurikulum harus senantiasa dimonitoring dan dievaluasi untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Baik atau tidaknya suatu kurikulum dapat diketahui setelah diterapkan dalam pendidikan atau dalam proses kegiatan pembelajaran (Arifin, 2017).

Kegiatan pengembangan kurikulum tidak akan pernah selesai, merupakan proses menentukan pilihan dari banyaknya alternatif yang ada, serta akan menjadi lebih efektif, jika dilakukan secara komprehensif, bukan aktivitas bagian yang terpisah

(Sabda, 2016 hlm. 181). Tak hanya itu saja, tetapi keberhasilan pelaksanaan kurikulum perlu didukung oleh guru yang dapat menganalisis, menerjemahkan, dan mengaktualkan informasi yang termuat dokumen kurikulum ke dalam proses kegiatan pembelajaran (Alwiyah, 2013).

Tujuan kegiatan PKM ini adalah diharapkan meningkatnya pemahaman guru tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran PPKn yang adaptif diterapkan dalam pembelajaran daring (*online*).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah ceramah, tanya-jawab dan diskusi yang dilaksanakan secara virtual (online) dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dalam rangka memberikan pemahaman secara mendalam dan meluas sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran PPKn SMP/MTs yang adaptif diterapkan dalam pembelajaran daring (*online*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2020 secara terpadu, melalui virtual (online), menggunakan aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh guru-guru mata pelajaran PPKn jenjang SMP/MTs se-Kabupaten Pangkep dengan penuh semangat dan antusias.

Melalui pertemuan secara virtual (online) tersebut, tim pengabdi memberikan pembekalan kepada guru-guru tentang konsep pengembangan kurikulum.



Gambar 3. Konsep Kurikulum



Gambar 4. Dimensi Kurikulum



Gambar 5. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum



Gambar 6. Tahap-Tahap Pengembangan Kurikulum



Gambar 7. Penjelasan Kurikulum Sebagai Produk

Dalam konteks ini, tim pengabdi memberikan penjelasan kepada mitra, bahwa kurikulum merupakan suatu produk berupa perangkat pembelajaran misalnya silabus, RPP, bahan ajar dan media pembelajaran. Inilah yang perlu mereka kembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran daring (online) di sekolahnya masing-masing.

Selanjutnya, untuk mempermudah pemahaman mitra tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran PPKn, maka tim pengabdi memberikan contoh format RPP daring kepada mitra sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (DARING)

Sekolah : UPTD SMPN 20 Depok
Mata Pelajara : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semeste : VII / Ganjil
Materi : Peran dan komitmen para tokoh perumus UUD NRI 1945 serta dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945
Alokasi Waktu : 3 JP x 40 Menit **(Pertemuan 3)**

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mengamati tayangan materi melalui power point tentang peran tokoh dalam perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945 :

a. Siswa dapat meyakini peran tokoh perumus UUD 1945 dengan baik.
b. Siswa mampu mengembangkan sikap bertanggung jawab mendukung peran tokoh dan komitmen perumus UUD 1945.
c. Siswa mampu menjelaskan peran tokoh perumus UUD NRI Tahun 1945 dengan benar.

Setelah siswa melakukan literasi digital tentang Peran dan komitmen para tokoh perumus UUD NRI 1945 serta dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945 :

a. Siswa mampu menyimpulkan peran dan komitmen para tokoh dalam merumuskan dan mengesahkan UUD NRI Tahun 1945
b. Siswa mampu mencontohkan bentuk dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : STAD
Pendekatan : Saintifik-TPACK
Metode : Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

No	Kegiatan	Keterangan
	Orientasi	
1	Guru hadir tepat waktu pada kelas virtual zoom, siswa dan guru saling menyapa dengan memberi dan menjawab salam.	Zoom metting
2	Siswa bersama guru memerika kerapian dan kesiapan dalam belajar.	Zoom metting
3	Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh siswa yang join pertama pada kelas virtual.	Zoom metting
4	Siswa dan guru bersama menyanyikan lagu Indonesia raya diiringi musik yang ditayangkan melalui zoom.	Zoom metting
5	Siswa melakukan absen dengan google form	Google form
	Apersepsi	
1	Siswa menyimak apersepsi guru tentang materi sebelumnya tentang arti penting UUD NRI Tahun 1945 bagi bangsa dan negara Indonesia	Zoom metting
2	Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang kaitan	Zoom metting

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

No	Kegiatan	Keterangan
	Tahap 1 Presentasi Tujuan dan Motivasi	
1	Siswa meneriakkan yel-yel khas PPKn untuk membangkitkan semangat belajar.	Zoom metting
2	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.	Zoom metting
3	Siswa menyimak tayangan materi melalui power point tentang Peran dan komitmen para tokoh perumus UUD NRI 1945 serta dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945	Zoom metting dan google classroom
	Tahap 2 Membuat Group Belajar (Teams)	
1	Siswa membentuk 4 kelompok dengan masing – masing anggota antara 8 hingga 9 orang dan memberi nama kelompok sesuai tokoh pada sidang BPUPKI kedua.	Whatsapp Group
2	Siswa bersama guru membuat komitmen tata tertib untuk dalam berdiskusi dalam group whatsapp dilanjutkan guru menyampaikan tata cara penilaian antar teman dalam diskusi online serta tata cara penilaian dalam tes dan quis untuk kelompok dan individu.	Zoom metting dan group Whatsapp
3	Siswa bersama guru melakukan literasi digital dengan saling share dan browsing materi tentang Peran dan komitmen para tokoh perumus UUD NRI 1945 serta dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945	Zoom metting, Whatsapp group, e-modul
4	Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa untuk menyelesaikan serangkaian tugas yang nanti akan digunakan untuk quis pada sesi tes dan quis.	Whatsapp group
5	Setiap siswa memastikan anggotanya berperan aktif dalam diskusi online dan turut serta menyelesaikan tugas berdasarkan pembagian kelompoknya.	Whatsapp group
6	Setiap siswa memastikan anggotanya dapat memahami dengan baik solusi dan jawaban atas permasalahan yang disajikan dalam lembar kerja.	Whatsapp group
7	Siswa dan guru melakukan tanya jawab berdasarkan hasil pengamatan serta proses pengumpulan informasi secara digital (hasil browsing dari internet).	Whatsapp group
8	Siswa menuliskan gagasan dari masing-masing	Whatsapp group

Tahap 3 Tes dan Quis		
1	Siswa menyimak penegasan guru tentang poin dalam tes dan quis baik kelompok dan individu.	Whatsapp group atau zoom
2	Siswa diberikan link google form untuk mendapatkan soal quis secara kelompoknya.	Whatsapp group atau zoom dan google classroom
3	Siswa berdiskusi menjawab soal quis kelompok dalam group whatsapp.	Whatsapp group atau zoom
4	Siswa dan guru melakukan tanya jawab secara acak kepada beberapa individu pada tiap kelompok.	Whatsapp group atau zoom
5	Siswa diberikan link google form sebagai tagihan quis individu.	Whatsapp group dan google classroom
6	Siswa mengerjakan tes formatif untuk diambil penilaian melaui google form.	Google form
Tahap 4 Penghargaan Individu dan Group		
1	Guru memberikan apresiasi dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.	Whatsapp group
2	Guru memberikan apresiasi dengan berbagai bentuk untuk individu yang paling aktif dalam menyampaikan pendapat sesuai konsep materi.	Whatsapp group

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

No	Kegiatan	Keterangan
	Tahap 5 Evaluasi dan Kesimpulan	
1	Siswa dan guru membahas materi yang sudah dipelajari dalam lembar kerja.	Whatsapp group atau zoom
2	Siswa diberikan pelurusan dan penguatan konsep tentang : • Peran tokoh dalam perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Bentuk komitmen para tokoh dalam perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Bentuk dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945	Whatsapp group atau zoom
3	Siswa diberikan kesempatan bertanya bagi yang masih mengalami kesulitan dan belum sepenuhnya memahami	Whatsapp group atau zoom

Kegiatan Remedial

No	Kegiatan	Keterangan
1	Siswa diajak selalu mensyukuri nikmat yang diberikan dan selalu berdoa untuk kemudahan dan kelancaran dalam belajar.	Whatsapp group atau zoom
2	Siswa melakukan literasi kembali terkait materi Peran dan komitmen para tokoh perumus UUD NRI 1945 serta dukungan terhadap pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945	Whatsapp group atau zoom
3	Menggunakan tutor sebanya untuk membantu memberikan pemahaman kembali kepada teman-teman yang masih mengalami kesulitan dalam belajar.	Whatsapp group
4	Melakukan pembimbingan dengan analogi yang lebih sederhana, dan melakukan evaluasi ulang dengan penugasan di rumah.	Whatsapp group atau zoom

Kegiatan Pengayaan

No	Kegiatan	Keterangan
1	Memberikan penugasan kepada siswa secara individu untuk membuat foto kegiatan sehari-hari yang merupakan contoh bentuk dukungan terhadap pelaksanaan terhadap UUD NRI Tahun 1945	Tugas diupload ke instagram dan ditag ke guru atau upload ke google classroom

D. Penilaian

No	Penilaian		
	Assesment for learning	Assesment as learning	Assesment of learning
1	Observasi dan Hasil kerja LKPD	Penilaian antar teman	Quiz dengan google form

Gambar 8. Contoh Format RPP Daring

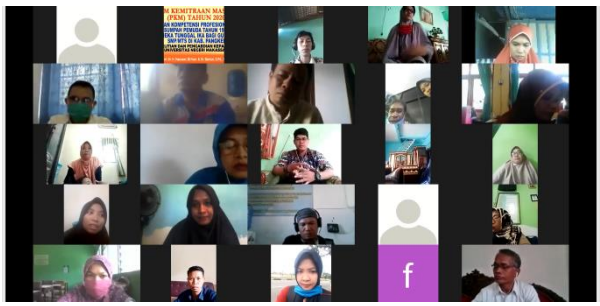
Selain itu, tim pengabdi juga memberikan contoh media pembelajaran berupa video pembelajaran kepada mitra sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Contoh Media Pembelajaran

Kedua contoh format perangkat pembelajaran daring tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi mitra untuk mengembangkan kurikulum mata pelajaran PPKn yang lebih inovatif dan adaptif guna diterapkan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini.

Setelah presentasi materi dilakukan, selanjutnya tim pengabdi melakukan kegiatan diskusi dan tanya-jawab dengan mitra. Tujuannya adalah untuk memperdalam wawasan mitra tentang bagaimana mengembangkan kurikulum mata pelajaran PPKn jenjang SMP/MTs yang adaptif diterapkan dalam pembelajaran daring (*online*).



Gambar 10. Kegiatan Diskusi Dan Tanya-Jawab

Dalam proses kegiatan ini, terdapat beberapa faktor yang mendukung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana, yaitu: (1) komitmen dari tim pengabdi; (2) semangat dan antusias mitra mengikuti kegiatan pengabdian ini; (3) mitra mampu menggunakan aplikasi *zoom meeting*; (4) dukungan materiil dari tim pengabdi yang diberikan kepada mitra berupa kuota internet.

Selain, itu ada juga faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ini yaitu terkadang dan secara tiba-tiba jaringan internet (*unstable*) sehingga komunikasi antara tim pengabdi dan mitra menjadi terganggu.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman mitra tentang pengembangan kurikulum mata pelajaran PPKn yang adaptif diterapkan dalam pembelajaran daring (*online*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2017). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Alawiyah, F. (2013). Peran Guru dalam Kurikulum 2013. Jurnal Aspirasi, 4(1), 65-74.

Nasution, A. H., & Tanjung, F. (2020). Kurikulum dan Pembelajaran Sejarah. Yayasan Kita Menulis.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru

Sabda, S. (2016). Pengembangan Kurikulum Tinjauan Teoritis. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen